

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif atau kualitatif naturalistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang berusaha memaparkan materi yang berasal sebagai sumber untuk kemudian dianalisis sampai dengan disimpulkan. Penelitian ini kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku atau kelompok menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan.¹

Dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang evaluasi kurikulum merdeka dalam pelajaran PAI di SMK. Data yang dikumpulkan menggunakan latar alami sebagai sumber data langsung.

Makna data tersebut dapat dilakukan apabila diperoleh kedalaman atas fakta yang diperoleh, dengan ini penelitian dapat dideskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai evaluasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran PAI di SMK TAB Winong.

Kasus yang diteliti adalah evaluasi kurikulum merdeka dalam pelajaran PAI di SMK TAB Winong, yang pengelolannya mengacu pada peraturan dan berlaku secara umum dari pemerintah. Dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), hal,347.

penelitian berupaya menelaah sebanyakmungkin data mengenai seseorang individu atau kelompok atau kejadian yang bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan benar, maka menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu mengamati dan memahami secara seksama terhadap gejala-gejala yang ada dilapangan, yang kemudian dengan penulis memperoleh data yang akurat yang benar terhadap objek kajian. Proses penelitian ini mencakup pembuatan pertanyaan dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data, analisis data, mengembangkan dan membangun data dan memberikan iterprestasi makna suatu data.

B. Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif (kualitatif). Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, presepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Penelitian kualitatif ini memfokuskan pada fenomena yang ingin dipilih dan ingin memahami secara mendalam. Penelitian kualitatif mengkaji dengan multi strategi yang bersifat interaktif, seperti wawancara, observasi, dokumen dan lainnya.

² Sukma dinata dan Nana syauqih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.60.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data dalam kondisi tertentu yang hasilnya menekankan pada suatu makna. Dengan ini peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti mengeksplor fenomena evaluasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran PAI di SMK TAB Winong.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif ini tidak menggunakan istilah populasi, artinya penelitian berangkat dari suatu studi kasus tertentu dalam situasi sosial, yang kemudian untuk menghasilkan suatu teori. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala lembaga dan bagian-bagian lainnya yang ada di dalam SMK TAB Winong. Selanjutnya beberapa pihak lain yang terkait untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah SMK TAB Winong. Peneliti bisa menggali lebih dalam lagi. Dan selanjutnya dengan guru, peneliti bisa mendapatkan informasi atau fenomena yang lebih nyata. Dari hal pokok itu peneliti menghasilkan tujuan penelitian. berbagai strata digabungkan menjadi satu sampel. Sampel penelitian ini yang akan menjadi subjek terpilih sebagai sumber informasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena. Alat yang digunakan untuk melakukan observasi adalah pedoman observasi. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan. Dilihat dari kerangka kerjanya observasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Observasi berstruktur, yaitu semua kegiatan pendidik sebagai observer telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang berisi faktor-faktor yang telah diatur dalam kategorisasinya. Isi dan luas kategori observasi telah dibatasi dengan jelas dan tegas.
- b. Observasi tak berstruktur, yaitu semua kegiatan pendidik sebagai observer tidak dibatasi oleh suatu kerangka kerja yang pasti. Kegiatan observasi hanya dibatasi oleh tujuan observasi itu sendiri.

Apabila dilihat dari teknis pelaksanaannya, observasi ditempuh melalui tiga cara, diantaranya: (1) observasi langsung yaitu, observasi yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang

diteliti. (2) observasi tidak langsung yaitu, observasi yang dilakukan melalui perantara, baik teknik maupun alat tertentu. (3) observasi partisipan yaitu, observasi yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.³

Dari pengertian diatas maka peneliti menggunakan kerangka kerja dengan jenis observasi berstruktur, artinya peneliti menetapkan kerangka yang ditetapkan sebelum melakukan observasi. Sedangkan dilihat dari teknik pelaksanaannya, peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung. Artinya peneliti datang langsung ke SMK TAB Winong untuk memperoleh data secara langsung.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang telah mapan dan memiliki beberapa sifat yang unik. Salah satu aspek wawancara yaitu sifatnya yang luwes. Hubungan baik dengan orang yang diwawancarai dapat menciptakan keberhasilan wawancara, sehingga memungkinkan informasi yang benar.⁴

Wawancara merupakan bentuk alat evaluasi non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model wawancara secara langsung, artinya peneliti bertemu

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Prinsip, Teknik, prosedur), hal.153-154.

⁴ Sasmoko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Uki Press, 2004), hal.78.

langsung dengan kepala sekolah dan guru untuk melakukan tanya jawab guna mengetahui Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran PAI di SMK TAB Winong

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal yang berupa catatan, arsip, majalah, gambar, dan sebagainya.⁵ Dokumentasi yang dimaksudkan disini adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan membaca atau mempelajari data-data yang bersifat dokumentasi yang dapat melengkapi data wawancara dan observasi di SMK TAB Winong.

⁵ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, cet kesepuluh, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.206.

E. Teknik Analisi Data

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengelompokkan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan uraian kerja sesuai dengan data. Pekerjaan analisis data dalam hal mengatur, menganalisis dan mengelompokkan memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul, baik dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis yang diterapkan adalah kualitatif. Analisis tersebut menggunakan analisis data model miles dan huberman. Untuk lebih jelasnya uraian uraian dalam proses analisis data kualitatif ini, maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

2. Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

catatan yang tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan mencari tema dan polanya.⁶ Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PAI di SMK TAB Winong, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Reduksi data dari penelitian ini, peneliti mengambil data dari catatan hasil observasi, wawancara yang telah dikumpulkan sebelumnya, kemudian memilih data-data yang pokok yang menjadi fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷ Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh. Kegiatan pada tahap ini antara lain: 1) memberi rangkuman secara deskriptif dan sistematis. 2) Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian.

4. Penarikan kesimpulan atau *verivication*

Miles dan Huberman dalam Rasyid mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk

⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hal.92

⁷ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, hal.194.

mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.

Dalam penarikan kesimpulan peneliti menerapkan hasil reduksi data dari hasil pengumpulan data sebelumnya yang telah dilakukan, dimana data yang telah disimpulkan oleh peneliti merupakan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah maupun tujuan penelitian tentang Evaluasi Kurikulum Merdeka dalam pelajaran PAI di SMK TAB Winong, sehingga kesimpulan tersebut dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

F.Kerangka Teori

Gambar 3.1

